



**JM**

**Volume 11 No. 2 (Oktober 2023)**

**© The Author(s) 2023**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU  
DALAM PERAWATAN KEHAMILAN DI LUAR NIKAH TAHUN 2020**

**THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT TO BEHAVIOR CHANGES IN  
EXTRAORDINARY PREGNANCY TREATMENT IN 2020**

**FARIDA ESMIANTI, YANTI SUTRIANTI**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES CURUP JURUSAN DIII KEBIDANAN  
JALAN. SAPTA MARGA DESA TELADAN, CURUP TELP. 0732-2298**

**Email: faridaesmiанти15@gmail.com**

**ABSTRAK**

Indonesia ada sekitar 2,3 juta aborsi setiap tahun karena kehamilan yang tidak diinginkan dan 20 % dilakukan remaja. Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan para remaja mengenai kesehatan reproduksi. Dampak Kehamilan pranikah secara emosional akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin, dampak bagi ibu dan keluarga secara sosial akan di kucilkan oleh masyarakat. Dukungan keluarga dalam perawatan kehamilan usia remaja perlu dilakukan untuk mencegah terjadi dampak lanjut pada bayi maupun ibu, sehingga akan melahirkan bayi yang sehat tanpa mengalami komplikasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap perubahan perilaku dalam perawatan kehamilan luar nikah. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini systematic sampling yaitu orang dengan kehamilan pranikah yang ada di kecamatan curup selatan berjumlah 35 orang pada tahun 2020 uji statistik yang digunakan yaitu chi square. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (91.4%) ibu dengan kehamilan pranikah mendapatkan dukungan dan sebagian kecilnya (8.6%) ibu dalam kehamilan pranikah tidak mendapatkan dukungan dalam perawatan kehamilan. Sebagian kecil ibu (2.9%) dengan kehamilan pranikah berperilaku tidak teratur dalam pemeriksaan kehamilan dan hampir keseluruhan (91.4%) berperilaku teratur dalam pemeriksaan kehamilan. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku ibu dalam perawatan kehamilan pranikah di Puskesmas Watas Marga. Saran untuk puskesmas watas marga dapat memberikan masukan yang positif untuk mengembangkan ilmu kebidanan dan sebagai bahan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut.

**Kata Kunci: Dukungan, Perilaku, Hamil, Luar Nikah**

**ABSTRACT**

Indonesia has about 2.3 million abortions every year due to unwanted pregnancies and 20% are done by teenagers. This happens because of the lack of knowledge of adolescents about

reproductive health. The impact of premarital pregnancy emotionally will affect the growth and development of the fetus, the impact on the mother and family will be socially ostracized by society. Family support in teenage pregnancy care needs to be done to prevent further impacts on the baby and mother, so that they will give birth to healthy babies without complications. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and behavior change in out-of-wedlock pregnancy care. The type of research used in this study is using a cross sectional approach. The sampling technique in this study was systematic sampling, namely people with premarital pregnancies in Curup Selatan sub-district totaling 35 people in 2020 the statistical test used was chi square. The results showed that the majority (91.4%) of women with premarital pregnancies received support and a small proportion (8.6%) of premarital pregnancies did not receive support in pregnancy care. A small proportion of mothers (2.9%) with premarital pregnancies behaved irregularly in premarital examinations and almost all (91.4%) behaved regularly in premarital examinations. There is a relationship between family support and maternal behavior in premarital prenatal care at the Watas Marga Health Center. Suggestions for the watas marga puskesmas can provide positive input for developing midwifery knowledge and as material for carrying out further research.

**Keywords: Support, Behavior, Pregnant, Out Of Wedlock**

## **PENDAHULUAN**

Hamil Di luar nikah merupakan sebuah kondisi yang bagi masyarakat kita sulit diterima dan menimbulkan rasa malu bagi keluarga, sedangkan dari sisi agama dan keyakinan apapun tidak dibenarkan bahkan dalam islam tergolong dosa besar (Depkes, 2013). Menurut WHO batasan usia remaja adalah usia 12 sampai 24 tahun (Bluebener, 2010). Hamil Pranikah merupakan dampak dari perilaku seks pranikah . Hamil pranikah merupakan sebuah kondisi ynag bagi masyarakat kita sulit diterima dan menimbulkan rasa malu bagi keluarga. Hamil pranikah merupakan dampak dari perilaku seks pranikah. Perilaku seks di luar nikah pada remaja dimotivasi oleh rasa sayang dan cinta dengan di dominasi oleh perasaan kedekatan dan gairah yang tinggi tanpa disertai komitmen yang jelas atau pengaruh dari kelompoknya yang telah melakukan perilaku seks pranikah.

Hal ini juga didorong oleh rasa ingin tahu yang besar untuk mencoba segala hal yang belum di ketahui serta pengaruh media dan televisi. Faktor internal yang paling mempengaruhi perilaku seksual remaja adalah berkembangnya organ seksual. Bertumbuhnya kelenjar-kelenjar seks

(gonads) remaja merupakan bagian integral dari pertumbuhan dan perkembangan jasmani secara menyeluruh (Transparasi, 2008). Di Indonesia ada sekitar 2,3 juta aborsi setiap tahun karena kehamilan yang tidak diinginkan dan 20 persennya dilakukan remaja. Depkes RI pada tahun 2010 melakukan survey dan menyebutkan bahwa kehamilan remaja berusia 13-19 tahun di Bali sebanyak 5%. Hasil studi PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) sejak tahun 2003-2005 dari 37000 kasus KTD (Kehamilan Tidak Diinginkan) ternyata 27% diantaranya belum menikah dan termasuk 12,5 % masih berstatus pelajar atau mahasiswa (Bluebrainer, 2008). Hasil survey 1- September 2020 sebanyak 22,6% kehamilan remaja di Indonesia disebabkan oleh pergaulan

seks bebas, kehamilan remaja di luar nikah 3,2% akibat di perkosa, hubungan seks suka sama suka 12,9% dan tidak terduga 45,2% (Remaja yang melakukan hubungan seks dengan menggunakan kondom agar tidak terjadi KTD tetapi ternyata bisa hamil). Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan para remaja mengenai kesehatan reproduksi Provinsi Bengkulu menempati urutan keenam di Indonesia untuk kasus perkawinan anak kelompok umur 10-14 (Sunaryanto, 2019).

Kehamilan Pranikah pada umumnya tidak direncanakan dan menimbulkan perasaan bersalah, berdosa dan malu pada remaja yang mengalaminya, di tambah lagi dengan adanya sanksi sosial dari masyarakat terhadap kehamilan dan kelahiran anak tanpa ikatan pernikahan (Kartono, 1996). Banyak tugas perkembangan yang tidak bisa di selesaikan oleh remaja bahkan ada tugas-tugas diabaikan akibat tuntutan untuk menjalankan peran baru sebagai orang dewasa. Remaja yang hamil sering dianggap sebagai pembawa krisis atau permasalahan dalam keluarga oleh anggota keluarga.

Keluarga juga menghadapi masalah yang sulit di tengah masyarakat karena tidak mampu memberikan pendidikan moral kepada anak gadisnya, disamping itu masyarakat juga belum dapat menerima anak yang orang tuanya belum jelas, sehingga dianggap haram atau hasil perzinahan (Manuaba, 2012). Remaja yang hamil pranikah di samping malu diketahui oleh masyarakat juga beresiko terhadap kesehatan, oleh karena itu dalam menjalani masa kehamilan, remaja mempunyai masalah berkaitan dengan perawatan diri. Hal ini sering melelahkan dan menjadi beban sehingga remaja tidak memperhatikan beberapa hal penting berkaitan dengan perawatan kehamilan (elvi D dan Ratna D, 2015). Dampak Kehamilan pranikah secara emosional akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin, dampak bagi ibu dan keluarga secara sosial akan di kucilkan oleh masyarakat. Penelitian (Haryani & Prima, 2016) Remaja putri yang melakukan pencegahan kehamilan di usia dini yang tidak melakukan pencegahan kehamilan Penelitian (Haryani & Prima, 2016) Remaja putri yang melakukan pencegahan kehamilan di usia dini yang tidak melakukan pencegahan kehamilan

yang tidak mendapat dukungan keluarga sebesar 69,6%, sementara remaja putri yang mendapat dukungan keluarga sebanyak 57,8%. Beberapa ahli berpendapat bahwa penyimpangan perilaku seksual remaja yang mengarah pada kehamilan usia muda dapat dicegah. Beberapa perilaku

pengecanaan yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan partisipasi diri dalam pengembangan aktivitas pendidikan sebaya, meminimalkan keingintahuan akan informasi tentang seks yang bersumber dari media massa dan hiburan, serta lebih mendekatkan diri dalam lingkungan keluarga.

Perilaku ini disebabkan oleh kurangnya dukungan baik dari keluarga terutama orang tua atau dari diri sendiri. Tujuan dari perawatan kehamilan adalah agar hasil akhir kehamilan yang di harapkan adalah kelangsungan hidup ibu dan bayinya serta kualitas hidup yang baik (Farrer, 2015). Apabila tidak dilakukan perawatan kehamilan maka penyulit kehamilan tidak bisa diketahui. Dukungan keluarga disini mempunyai peranan penting untuk menggerakkan remaja dalam melakukan perawatan kehamilan pranikah meski sebenarnya orang tua atau keluarga sulit menerima keadaan seperti ini. Dukungan keluarga memotivasi dirinya untuk melakukan tindakan yang lebih baik dan bermanfaat.

Dukungan keluarga dalam perawatan kehamilan usia remaja perlu dilakukan untuk mencegah terjadi dampak lanjut pada bayi maupun ibu, sehingga akan melahirkan bayi yang sehat tanpa mengalami komplikasi . Berdasarkan uraian diatas peneliti terdorong untuk mengetahui adakah hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku ibu dalam perawatan kehamilan dengan riwayat kehamilan pranikah?

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian menggunakan rancangan cross sectional yaitu adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat.. Populasi penelitian adalah seluruh ibu dengan riwayat kehamilan pranikah di sejumlah 35 orang di Wilayah Kerja Puskesmas Watas Marga Curup Selatan Tahun 2020. Sampel penelitian ini adalah Total Sampling yaitu berjumlah 35 orang dengan kehamilan

pranikah yang ada di Kecamatan Curup Selatan

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data demografi dan data dukungan keluarga menggunakan kuesioner dengan skala likert serta data perilaku ibu dengan KIA. Analisa dilakukan secara univariat dan bivariate dengan uji Chi-square.

### Analisa Univariat

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Responden**

Umur	Frekuensi	Prosentase
15	1	2.9
16	4	11.4
17	13	37.
18	10	28.6
19	6	17.1
20	1	2.9
Jumlah	35	100%

Tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah responden (28.6%) yaitu sebanyak 10 responden berumur 18 tahun. Kemudian hampir setengahnya (37%) yaitu sebanyak 13 responden berumur 17 tahun. Kemudian responden berjumlah (17 %) yaitu sebanyak 9 orang berumur 19 Tahun. Selanjutnya responden terkecil yaitu (2.9%) hanya berjumlah masing masing memiliki satu responden yang berumur 15 dan 20 tahun.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu dengan Kehamilan Pranikah di Puskesmas Watas Marga Tahun 2020**

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Prosentase
SMP	33	86.7
SMA	2	13.3
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Primer 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar berpendidikan SMP (86.7%) yaitu sebanyak 33 responden, dan sebagian Kecil berpendidikan SMA (13.3%) sebanyak 2 responden

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Saudara Ibu Dengan Riwayat Kehamilan Di luar nikah**

Jumlah Saudara	Frekuensi	Presentase
2	15	42.9
3	11	31.4
4	7	20.0
5	2	5.7
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Primer 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengahnya (42.9%) adalah 2 bersaudara sebanyak 15 responden. Ada (31.4%) adalah 3 bersaudara sebanyak 11 responden. Responden yang memiliki jumlah saudara 4 orang berjumlah 7 responden (20%) dan terakhir (5.7 %) adalah jumlah responden yang memiliki jumlah saudara sebanyak 5 orang responden.

**Tabel 4. Distribusi Dukungan Keluarga Ibu Dalam Perawatan Kehamilan pranikah di wilayah kota Curup**

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Prosentase
1.	Mendukung	32	91.4
2.	Tidak Mendukung	3	8.6
	Jumlah	35	100%

Dari tabel tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa hampir keseluruhan memberikan dukungan keluarga kepada ibu hamil sebesar (91.4.%) atau 32 responden. Sebagian kecil hanya( 8.6%) atau 3 orang responden yang tidak memberikan dukungan

**Tabel 5. Distribusi Perilaku Ibu Dalam Perawatan Kehamilan dengan Kehamilan Pranikah**

No	Perilaku	Frekuensi	Prosentase
1.	Teratur	34	97.1
2.	Tidak teratur	1	2.9
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data Primer 2020

Dari tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir semua (97.1%) 34 responden termasuk dalam kategori perilaku teratur dan hanya 1 orang responden yang digolongkan tidak teratur termasuk dalam kategori perilaku tdk teratur.

**Tabel 6. Distribusi atau tabulasi Silang Antara Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Ibu Dalam Perawatan Kehamilan Di luar nikah di Puskesmas watas marga**

No	Dukungan Keluarga	Perilaku Positif	Negatif
1	Mendukung	32(91.4%)	0(0%)
2	Tidak Mendukung	2 (2.9%)	1(5.7%)

Sumber: Data Primer 2020

Tabel 6 di atas dapat diinterpretasikan bahwa lebih dari setengahnya hampir seluruhnya ( 97.1%) 32 responden mendapatkan dukungan keluarga dengan perilaku teratur, (8.57%) 9 responden mendapatkan dukungan keluarga dengan perilaku tidak teratur.

## PEMBAHASAN

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Ibu Dalam Perawatan Kehamilan Dengan Riwayat Kehamilan Di luar nikah". Jumlah responden yang diambil adalah 35 responden. Hasil penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu data umum dan data khusus. Data umum terdiri dari umur, pendidikan terakhir, jumlah saudara. Sedangkan data khusus terdiri dari dukungan keluarga, perilaku Ibu dalam

perawatan kehamilan dengan riwayat kehamilan diluar nikah dan hubungan dukungan keluarga dengan perilaku Ibu dalam perawatan kehamilan pra nikah di puskesmas Watas marga. Hasil penelitian tersebut dianalisa dan dibahas sesuai variabel yang diteliti dan disajikan dalam tabulasi silang kemudian dilakukan uji statistik Chi-Square.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja puskesmas watas marga curup selatan tentang hubungan dukungan keluarga dengan perilaku ibu dalam perawatan kehamilan dengan riwayat kehamilan pranikah di dapatkanlah hasil :

1. hampir seluruhnya(91.4%) ibu dengan kehamilan di luar nikah mendapatkan dukungan dan sebagian kecilnya (8.6%%) ibu dalam kehamilan di luar nikah tidak mendapatkan dukungan dalam perawatan kehamilan.
2. Sebagian kecil ibu (2.9%) dengan kehamilan di luar nikah berperilaku tidak teratur dalam pemeriksaan kehamilan dan hampir keseluruhan (91.4%) berperilaku teratur dalam pemeriksaan PEMBkehamilan.
3. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku ibu dalam perawatan kehamilan di luar nikah di puskesmas Watas Marga.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka penulis mengemukakan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan dan bermanfaat dalam meningkatkan dukungan keluarga untuk membentuk

1. Bagi ibu, Penelitian ini dapat bermanfaat bagi ibu dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang dukungan keluarga terhadap perilaku ibu dalam perawatan kehamilan dengan riwayat kehamilan pranikah sehingga mampu memberikan informasi yang tepat baik

- kepada, keluarga, remaja, ataupun masyarakat
2. Bagi institusi, Penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif untuk mengembangkan ilmu kebidanan dan sebagai bahan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut.
  3. Bagi peneliti, Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya baik untuk peneliti sendiri maupun peneliti selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikun{Bibliography}to, S. 2002. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V. Jakarta : Rineka Cipta
- Farrer, H. 1999. Perawatan Maternitas Alih Bahasa : Andry Hartono. Edisi Jakarta : EGC
- Friedman, M. 1998. Keperawatan Keluarga. Edisi 3. Jakarta : EGCGreen,
- Lawrence. 1980. Health Education Planning, A Diagnostic Approach. The John Hopkins University: Myfield Publishing
- Hurlock, E. 1999. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi V. Jakarta : Erlangga
- Kusminar Eny, 2013. Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita. Jakarta : Salemba Medika.
- Manuaba, IBG. 2010. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta : EGC . 2010. Konsep Obstetri dan Ginekologi Sosial Indonesia. Jakarta: EGC
- Marenstein, G. 2001. Buku Pegangan Pediatri. Jakarta : EGC Mochtar,
- Mukhodim, Sri. 2015. Dampak Psikologis Kehamilan Remaja. Fikes Umsida. Sidoarjo Pada Antenatal. Jakarta
- Monica. 2014. Pengalaman Remaja Putri Selama Kehamilan Di Wilayah Kerja
- Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta Nursalam & Pariani S. 2001. Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan. Edisi 1. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. 2003. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Edisi 1. Jakarta : Salemba Medika Sunaryo. 2004. Psikologi untuk Keperawatan. Jakarta : EGC <http://www.bluebrainer.com./situasi-reproduksi-kesehatan-dan-seksual//> diakses tanggal 20 november 2008
- Rustam. 2010. Sinopsis Obstetri Jilid 1. Edisi 2. Jakarta : EGC Niven, Neil. 2002. Psikologi Kesehatan, Alih Bahasa: Agung Waluyo. Jakarta : EGC
- Reeder, Martin. 2013. Maternity Nursing: Family, Newborn, And Women's Health Care, 18th Ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC